

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) termasuk dalam komoditas prioritas revitalisasi perkebunan. Tanaman ini mampu menjadi komoditas yang prospektif, baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai komoditas agribisnis, kelapa sawit dikembangkan pertama kali di Indonesia oleh pemerintahan Hindia Belanda (Sunarko 2014).

Luas areal, produksi dan produktivitas kelapa sawit dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 12.761.586 ha dengan produksi 36.594.813 ton *crude palm oil* (CPO), dan produksi 7.318.963 ton *kernel palm oil* (PKO) (BPS 2018).

Rata-rata produktivitas kebun kelapa sawit Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia. Terdapat perbedaan riil dengan potensi produksi yang dihasilkan (Sunarko 2014). Produktivitas kelapa sawit masih dapat ditingkatkan lagi antara lain dengan memperbaiki teknik budidaya dan pemilihan bahan tanam yang unggul dan bermutu, salah satu penyediaan bahan tanam yang unggul dan bermutu melalui persiapan benih dan pembibitan.

Pemilihan bibit merupakan faktor utama dalam kegiatan budidaya kelapa sawit (Sukanto 2008). Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi (Risza 2012). Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang memiliki kekuatan dan penampilan tumbuh optimal serta berkemampuan dalam menghadapi kondisi cekaman lingkungan saat pelaksanaan penanaman atau transplanting (Hartanto 2011).

Pembibitan memegang faktor penting untuk produktivitas kelapa sawit dalam 25-30 tahun kedepan. Kesehatan tanaman pada masa pembibitan juga mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman selanjutnya. Oleh karena itu, pembibitan harus mendapat perhatian khusus. Selain jenis tanah dan pemeliharaan tanaman, faktor pembibitan juga perlu diperhatikan.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dilakukan PKL adalah untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memahami kerja nyata dalam proses produksi tanaman kelapa sawit di lapangan, selain itu untuk mempelajari dan menganalisis permasalahan yang ditemui di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam mempelajari dan menganalisis kegiatan pengelolaan pembibitan tanaman kelapa sawit di perkebunan.